

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan perlu di respon oleh kinerja pendidikan yang professional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan sangat di perlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan damai, terbuka dan berdemokrasi, serta mampu bersaing secara terbuka dan berdemokrasi, serta mampu bersaing secara terbuka di era global sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Negara Indonesia.

UU NO.20 Th 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa :

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan

kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi ini juga merupakan tugas orang tua. Jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada kerja sama antara guru dan orang tua di dalam mendidik siswa-siswinya.

Keberhasilan pendidikan tercermin pada seberapa baik hasil yang dicapai. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Keunggulan prestasi atau hasil belajar yang baik selalu menjadi penilaian masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil yang maksimum yang dapat di capai seseorang setelah melakukan usaha belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:7) mengemukakan bahwa :

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dipahami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya

proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar

Pengertian hasil menurut Arianto (2008)

Hasil adalah hasil belajar yang telah di capai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperoleh dari belajar dengan waktu tertentu. Hasil ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai hasil tes atau ujian (<http://sobatbaru.blogspot.com>

Menurut Hamalik (2006 : 30). “ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu “. Seorang guru, orang tua dan masyarakat pasti menginginkan siswa atau anaknya memiliki kemampuan yang maksimal setelah lulus sekolah nanti. Sehingga perlu diketahui bagaimana perkembangan dari hasil belajar setiap individu. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah , salah satu indikatornya adalah dengan melihat hasil belajar siswa yang sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau belum.

Hasil yang baik berupa prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga guru, namun memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki kemandirian belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar dapat di jadikan sebagai kunci untuk mengetahui apakah siswa berhasil atau tidak setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut pendapat (Sukmadinata, 2003 : 102)

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan- kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir, maupun ketrampilan motorik dan di sekolah, hasil belajar ini dapat di lihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subyek belajar.

Salah satu faktor intern dalam hasil belajar antara lain kemandirian belajar. Sikap mandiri sangat penting dimiliki oleh siswa agar mantap dalam bersikap dan melaksanakan tugas, tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Untuk meningkatkan pendalaman materi pelajaran yang telah diberikan maka anak didik atau siswa dilatih dengan memberi tugas yang harus dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Tugas-tugas yang diberikan guru sedapat mungkin dikerjakan oleh siswa secara mandiri untuk melatih pikiran dan sumber belajar yang ada. Hermann Holstein (1986 : V) mengemukakan bahwa” Dengan mandiri, tidak berarti murid-murid belajar secara individualis, bahkan sebaliknya situasinya dibina untuk belajar kelompok dan setiap murid menjadi partner sesamanya”.

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, banyak siswa mengambil jalan pintas dengan hanya meniru jawaban dari temanya tanpa memahami jawaban tersebut, bagi mereka yang penting adalah mengerjakan dan dapat memper tanggung jawabkan dihadapan guru dengan menunjukkan pekerjaanya. Sehingga apabila guru memberi tes dengan soal yang mirip dengan tugas yang lalu, maka siswa tersebut tidak mandiri.

Siswa dengan kemandirian yang tinggi akan berusaha untuk mendapatkan dan menggunakan segala fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan sebaik-baiknya. Sikap mandiri siswa dalam mengerjakan tugas harus dipupuk sedini mungkin, karena dengan sikap mandiri dapat menunjukan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol..

Wujud nyata dalam usaha pengembangan cara pendekatan proses adalah pola Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), sabagai cara belajar yang memandang siswa sebagai subyek belajar, telah di kembangkan suatu bahan ajar yang mempermudah siswa untuk mempelajari materi belajar yaitu adanya lembar kerja siswa (LKS) sebagai alat bantunya. Lembar kerja siswa merupakan suatu bahan ajar yang berisi materi yang dapat memudahkan siswa untuk mempelajarinya dalam proses belajar mengajar yang menitik beratkan kegiatan menuntut siswa dalam belajar mandiri, karena di dalam LKS terdapat rangkuman materi dan latihan soal-soal dengan demikian Lembar Kerja Siswa di harapkan dapat

membantu siswa dalam mempelajari materi yang ada dan mencoba di dalamnya. Lembar kerja siswa adalah :“ siswa dapat dilatih untuk mandiri, mengungkapkan isi hati dan mengembangkan logika, dengan demikian Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan kreativitas siswa karena pada umumnya anak yang cerdas menunjukkan kreativitas yang tinggi dan mempunyai bentuk gagasan-gagasan baru”.(<http://iierrr.blogspot.com/2012/05/pembuatan-lks>)

Penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMA Negeri I Mojolaban kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013. Alasannya peneliti ingin mengungkapkan bagaimana pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Apakah siswa mempunyai sifat mandiri dalam mengerjakan tugas khususnya melalui Lembar kerja siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMANFAATAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA ADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MOJOLABAN TAHUN AJARAN 2012/2013”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas, untuk mempermudah penelitian agar pembahasan lebih spesifik dan masalah yang diteliti lebih terfokus, maka pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS I- XI IPS IV SMA N I Mojolaban Tahun ajaran 2012 /1013
2. Penelitian ini terbatas pada pemanfaatan lembar kerja siswa sebagai Alat pendukung penyampaian materi , pendukung bahan ajar dan pendukung pengelola proses belajar.
3. Kemandirian belajar terbatas pada kemandirian belajar siswa di sekolah dalam mengikuti pelajaran atau upaya seseorang belajar sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk meningkatkan kemampuan dan penentu tujuan pembelajaran yang mencakup bebas dalam bertindak, progresif, berinisiatif, pengendalian diri dalam diri dan kemandirian diri (self confidence)

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana pengaruh antara kemanfaatan Lembar kerja siswa dan kemandirian belajar secara bersama terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012/2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012 / 2013
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012 / 2013
3. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012 / 2013

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012/2013.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012/2013.
- c. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajara pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat

luas utamanya peserta didik mengenai pengaruh kemanfaatan lembar kerja siswa dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N I Mojolaban tahun ajaran 2012/2013.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran permulaan terhadap skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menyampaikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan dari kajian teori yang pertama hakekat belajar dan pembelajaran, hakekat belajar, hakekat pembelajaran, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, pengertian Kemanfaatan Lembar kerja siswa, manfaat Lembar kerja siswa, indikator LKS, pengertian kemandirian belajar, Ciri – ciri belajar mandiri, indikator kemandirian belajar, hubungan antara kemanfaatan LKS dan kemandiran belajar terhadap hasil belajar, yang kedua pengaruh kemanfaatan Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar, pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar dan pengaruh kemanfaatan Lembar kerja siswa dan kemandirian belajar

terhadap hasil belajar. Yang selanjutnya membahas tentang kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, poulasi, sampel dan sampling, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, uji instrument penelitian , uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Mojolaban, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN